BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research)* bersifat diskriptif memusatkan perhatian pada fenomena yang terjadi pada saat ini. Penelitian ini berusaha memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan cara melakukan dan mengklasifikasi fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara faktual dan cermat dengan mengambil lokasi di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu menerangkan tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan serta informasi yang didapat dari informan

Penelitian deskriptif menuturkan dan mentafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti adalah:

1. Penerapan Ilmu Tajwid dalam materi hafalan Alquran pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin yang meliputi:
   a. Materi pelajaran Ilmu Tajwid dan materi hafalan siswa kelas IV
   b. Metode guru Alquran
   c. Alat atau media yang digunakan
2. Problematika yang dihadapi oleh guru Alquran. pada saat menerapkan Ilmu Tajwid dalam materi hafalan Alquran pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 4 orang guru Alquran yang mengajar di kelas VI di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua yang meliputi data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

1) Data yang berkenaan dengan data tentang penerapan Ilmu Tajwid dalam materi hafalan Alquran pada siswa kelas VI di Sekolah dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin, yang meliputi:

a) Data tentang materi Ilmu Tajwid dan materi hafalan Alquran yang diajarkan kepada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

b) Data tentang metode penerapan Ilmu Tajwid dalam materi hafalan Alquran pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

c) Data tentang alat – alat atau media yang digunakan untuk penerapan Ilmu Tajwid dalam materi hafalan Alquran pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

2) Data tentang problematika 4 orang guru Alquran dalam menerapkan Ilmu Tajwid pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

b. Data penunjang yang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian meliputi:

1) Gambaran lokasi penelitian

2) Data guru di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

3) Visi dan misi sekolah

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data penelitian ini, penulis menggalinya melalui 4 orang guru Alquran yang mengajar pada kelas VI di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin yang menjadi subjek penelitian, dan juga Kepala Sekolah, tenaga TU, serta guru yang dianggap mengetahui tentang objek penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai percakapan-percakapan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (observer) dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi (observer).[43]

Teknik ini digunakan untuk menggali data pokok dengan cara mengamati secara langsung, terfokus dan sistematis mengenai penerapan Ilmu Tajwid dalam materi hafalan Alquran pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin dan problematika 4 orang guru Alquran. Teknik ini juga digunakan untuk mengamati keadaan lokasi penelitian yang menyangkut keadaan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses penerapan Ilmu Tajwid dalam

[43] H. Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Penyusunan Skripsi,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104.

materi hafalan Alquran pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik Tanya jawab lisan antara dua atau lebih secara langsung. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal langsung. Jadi semacam percakapan antara peneliti dengan subjek yang bertujuan untuk memeproleh informasi. Biasanya dilakukan dalam keadaan tatap muka namun dapat juga melalui telepon.[44]

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang akan digali di lapangan. Seperti data tentang materi yang diajarkan, metode yang digunakan, alat atau media yang dipakai serta problematika yang di hadapi oleh 4 orang guru Alquran untuk menerapkan Ilmu Tajwid dalam materi hafalan Alquran pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mencari data-data yang belum didapat melalui teknik-teknik sebelumnya, yaitu untuk memperoleh dokumen-dokumen atau bukti-bukti tertulis yang ada di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin yang berkenaan dengan masalah yang diteliti seperti sejarah berdirinya sekolah, keadaan sarana dan prasarana fisik Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

[44] Moloeng. Lj, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Ronda Karya), h. 44.

Tabel 3. 1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok yang berkenaan dengan data tentang penerapan Ilmu Tajwid dalam materi hafalan Alquran pada siswa kelas VI di Sekolah dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin, yang meliputi:		
	a) Data tentang Materi Ilmu Tajwid dan materi hafalan Alquran yang diajarkan kepada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.	Guru Alquran	Wawancara
	b) Data tentang metode penerapan Ilmu Tajwid dalam materi hafalan Alquran pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.	Guru Alquran	Wawancara
2	c) Data tentang alat – alat atau media yang digunakan untuk penerapan Ilmu Tajwid dalam materi hafalan Alquran pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.	Guru Alquran	Wawancara
	d) Data tentang problematika 4 orang guru Alquran untuk menerapkan Ilmu Tajwid dalam materi hafalan Alquran pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.	Guru Alquran	Wawancara
	Data penunjang yang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian meliputi:		
	a) Gambaran lokasi penelitian	TU	Wawancara, Dokumentasi
	b) Data guru di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin	TU	Wawancara, Dokumentasi

Lanjutan Tabel 3. 1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

	c) Sarana dan Fasilitas Sekolah	TU	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
	d) Visi dan misi sekolah	TU	Wawancara, Dokumentasi

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Sesudah data terkumpul, baik yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, maka langkah berikutnya yang penulis lakukan adalah mengolah data sesuai dengan fokus masalah yang dikemukakan. Dalam pengolahan data, penulis menggunakan beberapa cara, yaitu:

a. Reduksi Data, yaitu data-data yang telah terkumpul kemudian dirangkum dan dipilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus masalah.
b. Interpretasi Data, yaitu digunakan untuk menyajikan dan menafsirkan data dalam bentuk uraian-uraian dari data yang ada dan memperjelasnya tanpa mengubah dari maksud data yang sebenarnya.

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diolah, kemudian diuraikan dalam penyajian data dengan analisis deskriptif, yakni mendiskrifsikan data yang ada atau keadaan yang sesungguhnya dalam bentuk uraian kalimat.

Untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik induktif yaitu dengan menyimpulkan data secara khusus berdasarkan kenyataan di lapangan.

H. Prosedur Penelitian

Dalam rangka mengadakan penelitian ini, penulis menggunakan prosedur atau tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan
    a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
    b. Pembuatan desain proposal
    c. Mengajukan desain proposal kepada dosen penasehat.
    d. Mengajukan desain proposal ke Fakultas Tarbiyah sekaligus memohon persetujuan judul dan penetapan dosen
2. Tahap Persiapan
    a. Seminar desain proposal.
    b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.
    c. Menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan.
    d. Mempersiapkan pedoman pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan.
    a. Pengumpulan data.
    b. Mengolah dan menganalisis data.
    c. Mendiskusikan dan membahas.

d. Menarik kesimpulan.

4. Tahap Penyusunan Data.

a. Memberikan laporan hasil penelitian.

b. Berkonsultasi dengan dosen penasehat sekaligus memohon persetujuan.

c. Memperbanyak hasil laporan yang telah disetujui dan selanjutnya siap diujikan dan dipertahakan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah